

SOSIALISASI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

Juli Yanti Harahap S.Psi, M.Psi
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
yuli_3787@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas. Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri untuk menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, berahlak dan memiliki kepribadian yang positif agar mampu mengelola dan mengambil peran dalam membangun bangsa yang bermartabat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di SD Negeri 101894 Bangun Sari Tanjung Morawa, Kecamatan Deli Serdang, dimana terlihat permasalahan disekolah tersebut tentang kurangnya pemahaman dan penerapan pendidikan karakter, baik dalam hal pembelajaran maupun penerapan di sekolah baik antara guru dan siswa. Pemecahan permasalahan sudah diatasi dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini melalui sosialisasi yang langsung diterapkan kepada para guru di SDN 101894. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018, dengan luaran wajib dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah publikasi dalam prosiding nasional dan media massa cetak yang sudah terbit melalui surat kabar analisa medan. Hasil yang didapat dari pengabdian ini adalah keterlibatan guru dalam kegiatan pengabdian adalah terlihat seluruh peserta pengabdian yaitu guru di SDN 101894 mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, dan para guru tersebut mendengarkan dan memperhatikan tentang penerapan pendidikan karakter dengan baik.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Sekolah

ABSTRACT

Character education is an educational process that connects the moral dimension with the social realm in the lives of students as a foundation for the formation of a quality generation. The aim of character education is to improve the quality of education itself to create human beings who are intelligent, creative, berlak and have a positive personality in order to be able to manage and take a role in building a dignified nation. The community service aims to overcome the problems that exist in the 101894 Public Elementary School of Bangun Sari Tanjung Morawa, Deli Serdang Subdistrict, where it appears that the problems at school are about the lack of understanding and implementation of character education in schools, both in terms of learning and implementation in schools between teachers and students. The solution to this problem has been overcome by implementing this service through socialization which is directly applied to teachers at SDN 101894. This activity was held in December 2018, with mandatory outcomes in community service activities which were publications in national proceedings and printed mass media published through the field analysis newspaper.

Keywords: Character Education, School.

1. PENDAHULUAN

SD Negeri No.101894 Bangunsari baru, Jln Sultan Serdang Desa Bangunsari Gg.Sumber Dsn. VII Kec.Tg.Morawa. Kab. Deli Serdang, merupakan salah satu desa Bangunsari yang terletak di Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan. Desa ini memiliki Puskesmas, karang taruna dan sekolah menengah pertama (SMP). Desa ini merupakan desa yang terletak pada dataran tinggi dimana berada pada ketinggian 900 mdpl. Dalam desa ini terdapat 6 dusun, diantaranya yaitu dusun krajan, dusun pendem, dusun sono, dusun sepring, dusun tanjung, dan dusun sendi. Dari 6 dusun ini yang paling maju yaitu dusun krajan karena kelurahan/ balai desa berada pada dusun tersebut. Selain perangkat desa tersebut desa Bangunsari dipimpin oleh 53 Rukun Tetangga (RT) dan 19 Rukun Warga (RW).

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter tidaklah hanya diserahkan kepada guru agama saja, karena dalam pelaksanaan pendidikan harus dipikul oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, tukang sapu, penjaga kantin, dan bahkan orang tua di rumah. Untuk mewujudkan siswa yang berkarakter, diperlukan upaya yang tepat melalui pendidikan. Karena pendidikan mempunyai peranan penting dan sentral dalam menanamkan, mentransformasikan dan menumbuhkembangkan karakter positif siswa, serta mengubah watak siswa yang tidak baik menjadi baik (1).

Pendidikan karakter bukanlah berisi slogan dan ajaran semata melainkan harus aplikatif dalam tindakan nyata. Dalam pendidikan

karakter, orang tua dan guru merupakan contoh paling konkret untuk mengajarkan nilai karakter bagi anak. Ketika pendidikan karakter dijalankan di sekolah maka guru harus benar-benar menjadi cermin bagaimana anak didik belajar berkarakter yang baik dan benar. Selanjutnya peran orang tua adalah menjalin kerja sama yang baik dengan guru sehingga tercapai kesamaan pola dalam pembentukan karakter anak.

Pendidikan karakter membutuhkan guru yang berkepribadian baik sehingga mampu memberi teladan bagi anak. Dalam perkataan dan tindakannya anak dapat mencontoh dan memberi penguatan kepada anak untuk berperilaku baik dan benar. Anak sangat membutuhkan guru yang memiliki relasi hangat dan bersahabat serta mampu memberi teladan perilaku dalam pengajaran dan cara hidup seorang guru. Intinya adalah melalui pengajaran dan perilaku hidup guru, anak dapat belajar berkarakter secara baik dan benar (1).

PERMASALAHAN MITRA

Beberapa masalah yang dihadapi di SD Negeri 101894 Bangunsari Baru antara lain :

1. Kurangnya pemahaman guru tentang seberapa pentingnya pendidikan karakter kepada siswa di sekolah.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang mengetahui sifat-sifat dari setiap anak didiknya.
3. Kurangnya penerapan pendidikan karakter guru di kelas.

2. METODE PELAKSANAAN

Di dalam pelaksanaannya, program ini akan dilaksanakan oleh Dosen UMN Al- Washliyah. Selain itu, program ini juga diarahkan pada terciptanya kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan tinggi dengan sekolah mitra yaitu SD Negeri 101894 Bangunsari Baru dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi para guru dan pihak sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 6 (enam) bulan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan Bapak/Ibu guru di SD Negeri 101894. Perencanaan program ini diawali dengan analisis situasi, selanjutnya, mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMN Al-Wasliyah dan mengurus surat izin.

Selain itu, menyiapkan menyiapkan materi tentang pembelajaran penemuan terbimbing.

Selanjutnya, pelaksanaan sosialisasi diadakan di sekolah sebagaimana layaknya sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau perguruan tinggi. Kemudian dilakukannya evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan akhir.

Kegiatan PKM menghabiskan waktu selama enam bulan dimana pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 20-21 Desember 2018 dengan alokasi waktu kegiatan sebagai berikut :

Tabel. Jadwal Pelaksanaan PkM

No	NamaKegiatan	Bulan				
		8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal					
2	Survei Lapangan dan Perizinan					
3	Menyusun modul					
4	Pelaksanaan PKM					
5	Penulisan Laporan Akhir					
6	Pembuatan Artikel Ilmiah di Jurnal					

3. HASIL DAN LUARAN

A. HASIL

Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian di SD Negeri 101894 Bangunsari Baru yang terletak di Jl. Sultan Serdang Desa Bangunsari Baru, Gg. Sumber Dusun. VII, Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut :

a. Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian

Seluruh peserta pengabdian yaitu guru di SDN 101894 mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik. Para guru tersebut mendengarkan dan memperhatikan tentang penerapan pendidikan karakter yang akan langsung di targetkan kepada para siswa dikelas.

b. Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru

Setiap guru yang mengajar akan menciptakan berbagai metode didalam belajar, oleh sebab itu guru yang sudah paham tentang karakter siswa di kelasnya akan lebih mudah untuk memberikan pembelajaran di dalam kelas.

c. Melihat dan Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru

Guru memiliki kepercayaan diri dalam mengajarkan siswa melalui media yang menarik dan interaksi kepada siswa langsung agar para siswa mampu menerima pelajaran disekolah.

Selain itu pengabdian ini mendapatkan apresiasi yang sangat luar biasa dari kepala sekolah SDN 101894, karena pengabdian masyarakat ini membuka pemahaman guru disekolah tersebut terhadap penerapan dan pengembangan karakter para siswa disekolah.

B. Luaran

Target Luaran yang dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah para guru menerapkan pemahaman tentang pendidikan karakter. Adapun luaran yang telah dihasilkan dari hasil pengabdian masyarakat ini adalah :

- Prosiding Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2019.
- Media Cetak di Koran Harian Analisa Medan.

4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Proses integrasi pendidikan karakter diupayakan oleh guru melalui pemberian contoh pada materi yang disampaikan sehingga dapat dipahami oleh siswa dan diterapkan pada kehidupan masyarakat, sehingga proses pembentukan karakter dasar siswa dapat tercapai.
2. Guru dapat memahami tentang seberapa penting pendidikan karakter siswa dengan mengetahui bagaimana ciri khas atau tingkah laku dari setiap siawanya.
3. Sekolah dapat menciptakan peranan pendidikan karakter kepada semua warga sekolah yang terdiri dari para guru dan para siswa.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pembinaan terhadap mitra

di SDN 101894 Bangunsari Baru ini agar dapat berlanjut dalam program pengabdian berikutnya dengan meningkatkan kembali pemahaman tentang jenis penyuluhan yang berbeda.

2. Kepada para guru yang sudah mendapatkan sosialisasi di SDN 101894 Bangunsari Baru agar kiranya dapat memanfaatkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dan menerapkannya kepada siswa.
3. Kepada semua guru harus bisa menjadi suritauladan yang baik bagi siswa, karena siswa tidak hanya diberi materi pelajaran tetapi membutuhkan teladan dari guru yang telah mengajar dan membimbing mereka.

4. REFERENSI

- Kertajaya, Hermawan. 2010. *Grow with Character : The Model Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Thomas Lickona. 2013. *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Pintar dan Baik*, Bandung : Nusa Media.